

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Proses Dan Bentuk Komunikasi Kepala Madrasah dengan Guru di MAS Al-Ihsan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dari beberapa pertanyaan peneliti dan jawaban dari narasumber di atas mengenai proses dan bentuk komunikasi dapat disimpulkan bahwa proses komunikasi kepala madrasah dengan guru di MAS Al-Ihsan sudah berjalan dengan baik namun belum maksimal. Dikatakan belum maksimal disini karena dengan keadaan kepala madrasah yang tidak selalu hadir dan waktu yang digunakan lebih banyak diluar maka proses komunikasi menjadi terhambat meskipun komunikasi dapat diatasi dengan dialihkan kepada media whatsapp dan media elektronik lainnya, tetap saja komunikasi tidak akan kondusif., karena dilihat dari pengaruhnya terhadap kinerja guru, menyebabkan kepala madrasah yang tidak dapat mengontrol langsung kinerja guru disekolah. Sedangkan dikatakan telah berjalan dengan baik karena kepala madrasah MAS Al-Ihsan sudah menciptakan suasana kerja dengan nyaman melalui pendekatan

secara personal dengan setiap guru, dan kepala madrasah juga saja melibatkan guru dalam pengambilan setiap keputusan.

Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa bentuk komunikasi yang digunakan oleh kepala madrasah yaitu bentuk komunikasi Interpersonal, yang dimana proses komunikasi ini juga dapat diartikan sebagai proses pertukaran pesan atau informasi dari setiap individu yang saling berkomunikasi sehingga adanya timbal balik pada setiap individu satu dengan yang lainnya. Kemudian bentuk komunikasi selanjutnya yaitu komunikasi kelompok, yang dimana proses komunikasi ini dilakukan dengan cara tatap muka antara tiga individu atau lebih untuk dapat memperoleh maksud dan tujuan yang dikehendaki. Kegiatan komunikasi seperti ini dilakukan dengan cara berbagi informasi, pemeliharaan diri atau pemecahan masalah. Komunikasi kelompok ini juga biasa dilakukan dengan berbagai macam kegiatan seperti seminar, workshop, pelatihan-pelatihan dan lainnya. Dari dua bentuk komunikasi tersebut telah dilakukan dan diterapkan oleh Kepala Madrasah MAS Al-Ihsan dalam berkomunikasi dengan guru akan tetapi kegiatan seminar atau pelatihan yang dilakukan di MAS Al-Ihsan belum cukup maksimal untuk meningkatkan kinerja guru.

2. Dampak dari Manajemen Komunikasi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-Ihsan.

Setelah peneliti melakukan observasi langsung kepalangan dan melakukan wawancara dengan beberapa pihak madrasah, hasil yang didapatkan mengenai bagaimana dampak dari manajemen komunikasi kepala madrasah dengan guru yaitu belum sepenuhnya dapat mempengaruhi kinerja guru. Karena hambatan yang ditemui bahwa masih ada guru yang belum sepenuhnya mengikuti prosedur dan aturan yang telah ditetapkan. Kemudian kegiatan seminar yang dilakukan kepala madrasah yang masih sangat minim yaitu dilakukan hanya setahun sekali saja. Maka dari itu kinerja dan bekal yang guru miliki belum profesional. Selain itu juga masih banyak guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidang yang ia kuasai, kompetensi yang dimiliki oleh guru masih belum sesuai dengan standar nasionalnya pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah peneliti uraikan diatas, maka terdapat beberapa saran dan masukan untuk beberapa pihak madrasah. Peneliti mengharapkan dengan adanya saran dan masukan ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk madrasah, yaitu:

1. Bagi Kepala Madrasah

Sebagai Kepala madrasah selaku pemimpin di madrasah sudah melakukan tugasnya dengan cukup baik, dapat dilihat dari segala usahanya untuk meningkatkan kinerja guru disekolah. Akan tetapi alangkah lebih baiknya lagi, agar dapat memaksimalkan kinerja guru di madrasah kepala madrasah harus selalu memprioritaskan madrasah terlebih dahulu dari pada kepentingan lain di luar sekolah. Kemudian tidak hanya memberikan motivasi kepada guru saja, akan tetapi memberikan penghargaan kepa guru yang telah maksimal dalam melakukan tugasnya agar guru dapat lebih semangat lagi dan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya.

2. Bagi Guru

Guru sebagai kunci dari keberhasilan pembelajaran, hendak nya lebih membantu kepala madrasah dalam meningkatkan kinerjanya. Dengan cara meningkatkan kekreativitasan dan inovasi, seperti contoh mengikuti kegiatan seminar mengenai peningkatan kinerja guru diluar sekolah.